

***ISTINBANTH AL-HUKMI FATWA MUI TAHUN 2012***  
**TENTANG VASEKTOMI**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Jurusan Al-Akhwat Al-Syaksiyah



Oleh :

**NAILY NAJIHAH FITRI**

**NIM : 072111034**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**

**2013**

## PESETUJUAN PEMBIBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Naili Najihah Fitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : **Naili Najihah Fitri**

NIM : **072111034**

Jurusan : **Ahwal Al-Syakhsiyah**

Judul : **ISTINBATH AL-HUKMI FATWA MUI TAHUN 2012 TENTANG VASEKTOMI**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

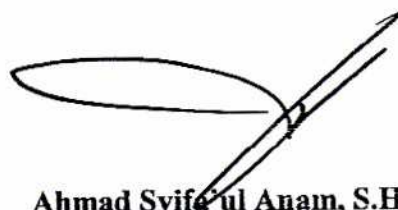
Semarang, 2 Desember 2013

Pembibing I

Pembibing II



**Dr. H. Masyhudi, M.Ag.**  
19690121 200501 1002



**Ahmad Syifa'ul Anam, S.HI., M.H.**  
19800120 200312 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./ Fax (024) 7601291 Semarang 50185

**PENGESAHAN**

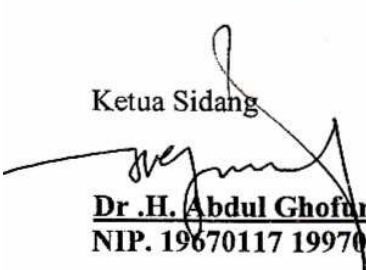
Skripsi Saudari : **NAILY NAJIHAH FITRI**  
NIM : **072111034**  
Judul : **ISTINBANTH AL-HUKMI FATWA MUI TAHUN 2012  
TENTANG VASEKTOMI**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syariah dan Ekonom Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

**12 Desember 2013**

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2013/2014

Ketua Sidang

  
**Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.**  
NIP. 19670117 1997031 001

Penguji I

  
**Anthin Lathifah, M.Ag.**  
NIP. 19751107 20112 2002


Pembimbing I

  
**Dr. H. Mashudi, M.Ag.**  
NIP : 19690121 200501 1002



Semarang, 12 Desember 2013

Sekretaris Sidang

  
**Dr. H. Mashudi, M.Ag.**  
NIP. 19690121 200501 1002

Penguji II

  
**Drs. Rokhmadi, M.Ag.**  
NIP. 19660518 199403 1002

Pembimbing II

  
**Ahmad Syifa'ul Anam, S.HI, MH.**  
NIP : 19800120 200312 001

## **DEKLARASI**

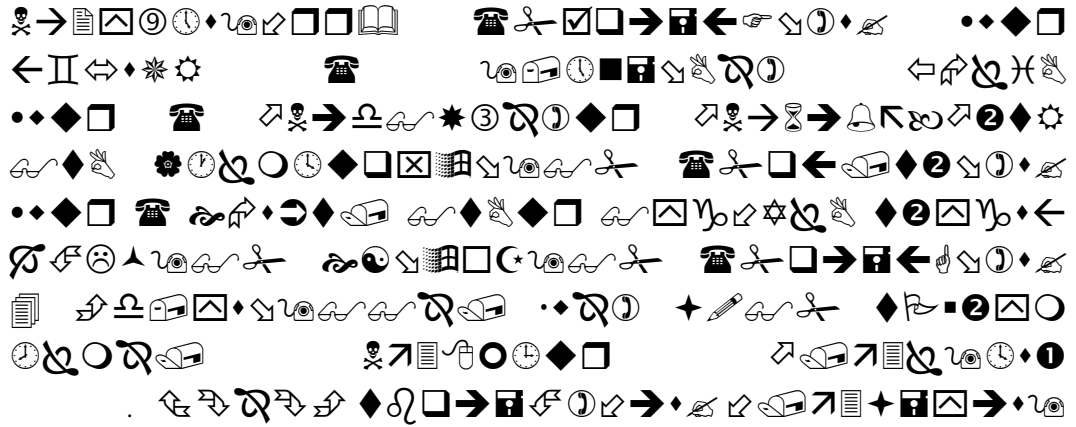
Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 02 Desember 2013

Deklarator

**NAILY NAJIHAH FITRI**  
**NIM. 072111034**

MOTTO



..... dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar. (QS. Al-An'am : 151)

## ABSTRAK

Beberapa tujuan perkawinan yang dikemukakan al-Gazali dalam *Ihya' Ulum al-Din*, diantaranya: mendapatkan dan melangsungkan keturunan, memenuhi hajat untuk menyalurkan syahwatnya dan menumpahkan kasih sayangnya, Dalam kitab *Al Bajuri 'Ala Fathul Qorib* dijelaskan haram mempergunakan sesuatu (seperti obat-obatan) yang dapat memutuskan kehamilan sama sekali (sehingga tidak dapat hamil selamanya). Sedangkan yang hanya memperlambat kehamilan untuk sesuatu waktu dan tidak memutuskannya sama sekali, maka tidak haram dan tidak makruh jika karena sesuatu uzur, seperti ingin mendidik anak lebih dahulu. Jika tidak ada sesuatu alasan apapun hukumnya makruh. Vasektomi dalam dunia kesehatan bias di kategorikan seagai program kontrasepsi dalam keluarga berencana, karena masih dianggap hal yang baru dalam *fiqh* maka MUI mengeluarkan fatwa pada tahun 2012. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Fatwa MUI Tentang vasektomi dan Berhasilnya Rekanalisasi Berdasarkan Fatwa MUI Tahun 2012?, Bagaimanakah Hukum dan Istinbath Al-hukumi Majelis Ulama Indonesia dalam permasalahan Vasektomi? Bagaimanakah peran Vasektomi dan Rekanalisasi dalam upaya membentuk keluarga *sakinah mawadah warahmah*?

Metode penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut sifat dari data yang dicari penelitian ini bersifat kualitatif. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari data primer Fatwa MUI tahun 2012 tentang Vasektomi dan data sekunder yang mendukung dari kitab-kitab *fiqh* dan buku-buku yang berkaitan. Dari sinilah kemudian metode analisis dilakukan dengan deskriptif, interpretatif dan *content analysis*.

Hasil dari penelitian ini bahwa Fatwa MUI tahun 2012 tentang Vasektomi dan berhasilnya rekanalisasi hukumnya haram kecuali memenuhi persyaratan, *pertama* untuk tujuan yang tidak menyalahi syari'at, *kedua* tidak menimbulkan kemandulan permanen, *ketiga* ada jaminan dapat dilakukan rekanalisasi yang dapat mengembalikan fungsi reproduksi seperti semula, *keempat* tidak menimbulkan bahaya (*mudlarat*) bagi yang bersangkutan. *Istinbath al- hukmi ijtima'* ulama komisi fatwa se-Indonesia tahun 2012 tentang pengharaman vasektomi dengan merujuk kepada Al Qur'an surat al An'am ayat 151 yang Dalam ayat ini Allah mengharamkan membunuh anak- anak karena takut miskin. Sedangkan *kaidah fiqhiyah* yang di gunakan adalah hokum itu tergantung pada ada tidaknya *illat* yang menyertainya. Peran rekanalisasi dan vasektomi dalam upaya pembentukan keluarga *sakinah mawadah warahmah* sangat berpengaruh, misalnya dalam hal kesehatan fisik ibu dan finansial keuangan. Karena adanya vasektomi resiko tercemarnya asi akibat dari obat-obat KB dapat di hindari. Serta dengan memilih KB vasektomi biaya yang di anggarkan untuk alat kontrasepsi bias dialihkan untuk kebutuhan lainnya.

**Kata Kunci** : Fatwa MUI, Vasektomi, Keluarga *Sakinah Mawadah Wa Rahmah*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Allah Swt. kupersembahkan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah dapat membukakan akal pikiranku, membimbingku, menyinari dan menunjukkan pada ku mana yang baik agar bisa diikuti, dan mana yang batil agar bisa dihindari.

Suamiku tercinta Ahda Zaki dan putraku Muhammad Nailil Fadhoil.

Kedua Orangtuaku yang telah merawat dan Mendidiku hingga aku bisa menyelesaikan Studiku.

Teman-temanku yang lain.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: ISTINBANTH AL-HUKUMI FATWA MUI TAHUN 2012 TENTANG VASEKTOMI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KELUARAGA SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH dengan baik tanpa banyak kendala yang berarti.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang yang telah memimpin lembaga dengan baik.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang dan pembantu-pembantu Dekan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar hingga kini.
3. Drs. M. Solek, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Jinayah Siyasah dan Rustam DKAH, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. Maksun, M.Ag. dan Drs. H. Nur Syamsuddin, M.Ag. selaku Pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
5. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala doa, perhatian dan arahan kasih sayangnya.



6. Teman-temanku yang selalu memberi semangat sehingga terselesainya skripsi ini. Dan doaku untuk mereka, “Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari mereka berikan pada diriku” Amin.
7. Teman-teman senasib seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terutama teman-teman AS angkatan 2007 dan teman-teman di lingkungan Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang.

Penulis juga menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

Semarang, 03 Desember 2012

Penulis

**NAILY NAJIHAH FITRI**  
**NIM. 072111034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	15

### **BAB II PERKAWINAN DAN KELUARGA BERENCANA**

A. Pengertian Perkawinan dan Dasar Hukumnya.....	16
B. Rukun dan Syarat-Syarat Perkawinan.....	18
C. Tujuan Perkawinan.....	21
D. Pengertian Keluarga Berencana .....	25
E. Macam-macam KB ditinjau secara Medis .....	28
F. Dasar Hukum dan Pendapat Ulama' Tentang KB .....	34

### **BAB III VASEKTOMI DALAM PERSPEKTIF MAJELIS ULAMA'**

#### **INDONESIA**

A. Latar Kesejarahan MUI Di Indonesia.....	39
B. Pengertian Fatwa .....	39
C. Bentuk-Bentuk Fatwa Kontemporer.....	42
D. Metode Penetapan Fatwa MUI .....	44
E. Kenyataan Lapangan terhadap Fatwa MUI.....	49

F. Pandangan MUI Tentang Vasektomi.....	51
G. Keputusan Ijtma' Ulama komisi Fatwa Se- Indonesia ke IV Tahun 2012.....	54

**BAB IV ISTINBATH AL-HUKUMI FATWA MUI TAHUN 2012  
TENTANG VASEKTOMI SEBAGAI UPAYA  
MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH MAWADAH  
WARAHMAH**

A. Analisis Fatwa MUI Tahun 2012 tentang vasektomi dan berhasilnya rekanalisasi.....	60
B. Analisis istinbath al Hukumi MUI dalam fatwaVasektomi.....	66
C. Analisis Peran Vasektomi dan Rekanalisasi dalam Upaya membentuk Keluarga Sakinah Mawadah warahmah .....	72

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran .....	78
C. Penutup .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**